

**PENGARUH PROGRAM GERAKAN SATU RUMAH
SATU JUMANTIK TERHADAP ANGKA BEBAS
JENTIK DAN JUMLAH KASUS DEMAM
BERDARAH *DENGUE* DI UPTD. PUSKESMAS
KUTA UTARA BADUNG**



I GEDE NARA SWARA

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**PENGARUH PROGRAM GERAKAN SATU RUMAH
SATU JUMANTIK TERHADAP ANGKA BEBAS
JENTIK DAN JUMLAH KASUS DEMAM
BERDARAH *DENGUE* DI UPTD. PUSKESMAS
KUTA UTARA BADUNG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh:

**I Gede Nara Swara
NIM. C2119081**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH PROGRAM GERAKAN SATU RUMAH SATU
JUMANTIK TERHADAP ANGKA BEBAS JENTIK DAN
JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI UPTD. PUSKESMAS KUTA UTARA BADUNG**

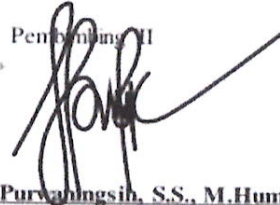
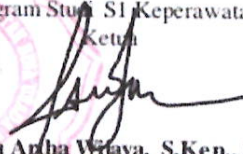
Diajukan Oleh:

I Gede Nara Swara
NIM. C2119081Mangupura, 5 Januari 2021
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

**Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An**
NIDN: 0825118901


Pembimbing II

**Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum**
NIDN: 0814108901Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan
Ketua**Ns. I Putu Anha Wijaya, S.Kep., M.Kep**
NIDN: 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN BINA
USADA BALI**

Tanggal : 19 Januari 2021
Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari :

Ketua Penguji



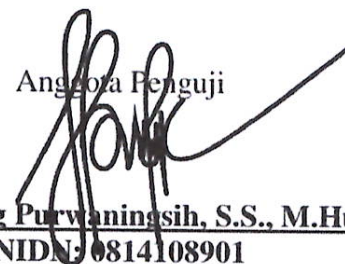
Ns. I Made Rismawan, S.Kep., M.M.

Sekretaris Penguji



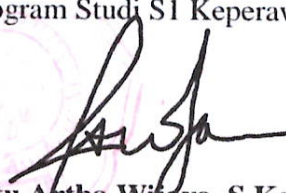
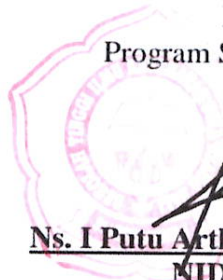
Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An
NIDN: 0825118901

Anggota Penguji



Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum
NIDN: 0814108901

Mengetahui,
Program Studi S1 Keperawatan


Ns. I Putu Artha Widawa, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gede Nara Swara

NIM : C2119081

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap Angka Bebas Jentik dan Jumlah Kasus DBD di UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 1 Agustus 2020



I Gede Nara Swara

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
PROGRAM S1 KEPERAWATAN**

Skripsi, Desember 2020

I Gede Nara Swara

Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap Angka Bebas Jentik dan Jumlah Kasus DBD di UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung

xiv + 51 + 7 tabel + 2 gambar + lampiran

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menjadi salah satu prioritas nasional pengendalian penyakit menular di Indonesia, karena itu pencegahan berkembangnya nyamuk *aedes aegypti* sebagai penular DBD menjadi mutlak dilakukan. Salah satu program untuk meningkatkan angka bebas jentik (ABJ) dan menekan kasus DBD yang sedang digalakan pemerintah adalah program gerakan satu rumah satu jumantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program gerakan satu rumah satu jumantik terhadap angka bebas jentik dan jumlah kasus DBD di UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung.

Jenis penelitian adalah *pre experimental* dengan desain *Intact-Group Comparison*, sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di lingkungan Banjar Celuk dan Gaji wilayah kerja UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dipilih dengan cara *purposive sampling* sejumlah 76 KK yang terdiri dari 38 KK kelompok kontrol dan 38 KK kelompok intervensi. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan. Data dianalisis dengan uji *nonparametric Uji Mann Whitney* pada tingkat kemaknaan α 0.05, didapatkan nilai nilai p sebesar $0.000 < 0.05$ pada variable angka bebas jentik dan $0.007 < 0.05$ pada variable jumlah kasus DBD, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program gerakan satu rumah satu jumantik terhadap angka bebas jentik dan jumlah kasus DBD di UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung

Diharapkan masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan kasus DBD di wilayahnya dengan ikut dan mampu melaksanakan gerakan satu rumah satu jumantik.

Kata kunci: Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Angka Bebas Jentik (ABJ), Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik

Daftar Pustaka: 25 (2008-2019)

**HEALTH INSTITUTION OF BINA USADA BALI
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, December 2020

I Gede Nara Swara

The Effect of the One House One Larva Watcher Movement Program on the Larva Free Rate and the Number of DHF Cases in the Regional Technical Implementation Unit of Public Health Centre North Kuta Badung

xiv + 51 + 7 tables + 2 pictures + appendix

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the national priorities for controlling infectious diseases in Indonesia, therefore preventing the development of the *Aedes aegypti* mosquito as a dengue transmitter is absolutely necessary. One of the programs to increase the larva free rate and reduce DHF cases promoted by the government is one house one larva watcher movement program. This study aimed to determine the effect of the one house one larva watcher movement program on the larva free rate and the number of DHF cases in the Regional Technical Implementation Unit (RTIU) of Public Health Centre North Kuta Badung.

This type of research was pre-experimental with Intact-Group Comparison design, the sample in this study was the head of the family who lived in Banjar Celuk and Gaji of the RTIU working area. Public Health Centre North Kuta Badunin accordance with the inclusion and exclusion criteria was selected by purposive sampling of 76 families consisted of 38 control group and 38 intervention group families. The research was conducted for 1 month. Data were analyzed with the nonparametric Mann Whitney test at a significance level of α 0.05, then p value was $0.000 < 0.05$ on the larva free rate variable and $0.007 < 0.05$ on the variable number of DHF cases, therefore it can be concluded that there was an effect of the one house one larva watcher movement program on the larva free rate and the number of DHF cases in the Regional Technical Implementation Unit (RTIU) Public Health Centre North Kuta Badung

It is expected that the community can play a more active role in preventing and handling DHF cases in their region by participating and being able to carry out the one house one larva watcher movement program.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Larva Free Rate, One House One Larva Watcher Movement

Bibliography: 25 (2008-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap Angka Bebas Jentik dan Jumlah Kasus DBD di UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Program studi Ilmu Keperawatan STIKES BINA USADA Bali.

Peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali selaku Direktur Stikes BINA USADA BALI yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga mempermudah penulisan penelitian ini.
2. dr. Ni Putu Purlimaningsih, S.Ked., M.Kes selaku Kepala UPTD. Puskesmas Kuta Utara Badung yang telah memberikan ijin untuk mengambil data penelitian.
3. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.Kep.An selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

5. Ni Komang Purwaningsih, S.S., M.Hum selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan penelitian ini terselesaikan.
6. Segenap Dosen Jurusan Keperawatan STIKES Bina Usaha Bali yang telah banyak memberikan materi selama perkuliahan.
7. Keluarga dan para sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan secara moral, perhatian, finansial serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya dilapangan serta dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Mangupura, 25 Desember 2020

Peneliti

I Gede Nara Swara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manajemen Keperawatan	5
2. Perawat	5
3. Institusi Pendidikan	5
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	9
1. Definisi Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	9
2. Etiologi DBD	10
3. Gejala Klinis	11
4. Faktor yang Berhubungan dengan kejadian DBD	12
5. Pencegahan DBD	13

B. Angka Bebas Jentik (ABJ)	16
1. Definisi Angka Bebas Jentik (ABJ)	16
2. Faktor yang Berhubungan dengan ABJ.....	17
C. Konsep Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik.....	18
1. Definisi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik.....	18
2. Tugas dan Tanggung Jawab Jumantik Rumah	19
D. Pengaruh Program Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap Angka Bebas Jentik dan Jumlah Kasus DBD	20
E. Kerangka Teori	22

BAB III. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, VARIABEL

PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Kerangka Konsep	23
2. Hipotesis Penelitian	24
3. Definisi Operasional	24

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi penelitian	26
2. Sampel penelitian	27
C. Tempat Penelitian	28
D. Waktu Penelitian	28
E. Etika Penelitian	28
F. Alat Pengumpulan Data	30
G. Prosedur Pengumpulan Data	30
H. Pengolahan Data	33
I. Rencana Analisis Data	34
1. Analisis Univariat	34
2. Analisis Bivariat	35

BAB V. HASIL PENELITIAN

A. Tempat Penelitian	36
B. Analisis univariate.....	37

C. Analisis bivariate.....	39
BAB VI. PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Penelitian	41
1. ABJ Kasus DBD di Wilayah yang Tidak Menerapkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik	41
2. ABJ Kasus DBD di Wilayah yang Menerapkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik	44
3. Pengaruh Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap ABJ dan Kasus DBD.....	46
B. Keterbatasan Penelitian.....	49
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Selanjutnya.....	50
1. Implikasi terhadap pelayanan keperawatan.....	50
2. Implikasi dalam bidang pendidikan.....	50
3. Implikasi terhadap penelitian selanjutnya.....	50
BAB VII. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Definisi Operasional	25
Table 4.1 Rancangan Penelitian	26
Table 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	37
Table 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
Table 5.3 ABJ dan Kasus DBD di Wilayah Puskesmas Kuta Utara Badung yang Tidak Menerapkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik	38
Table 5.4 ABJ dan Kasus DBD di Wilayah Puskesmas Kuta Utara Badung yang Tidak Menerapkan Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik	39
Table 5.5 Pengaruh Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik terhadap ABJ dan Jumlah Kasus DBD di	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Permohonan menjadi Partisipan

Lampiran 3. Surat Persetujuan menjadi Partisipan

Lampiran 4. Lembar Observasi

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Badung. (2019). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018*. 400.
- Dinkes, P. B. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Bali 2018. *Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, 129. Retrieved from <https://www.diskesbaliprov.go.id>
- Fidayanto, R., Susanto, H., Yohanah, A., & Yudhastuti, R. (2013). Model Pengendalian Demam Berdarah Dengue. *Kesmas: National Public Health Journal*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.366>
- Ginanjari, D. (2008). Demam Berdarah. In *Google Book Cendekia*.
- Karyanti, M. R., & Hadinegoro, S. R. (2016). Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Sari Pediatri*. <https://doi.org/10.14238/sp10.6.2009.424-32>
- Kemkes RI. (2015). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*.
- Kemkes RI. (2016). *Petunjuk Teknis IMPLEMENTASI PSN 3M-PLUS Dengan GERAKAN 1 RUMAH 1 JUMANTIK*. 786024.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). InfoDatin Situasi Demam Berdarah Dengue. *Journal of Vector Ecology*. [https://doi.org/10.3376/1081-1710\(2006\)31\[71:aomtva\]2.0.co;2](https://doi.org/10.3376/1081-1710(2006)31[71:aomtva]2.0.co;2)
- Nisa, W. D., Notoatmojo, H., & Rohmani, A. (2013). Karakteristik Demam Berdarah Dengue pada Anak di Rumah Sakit Roemani Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Prasetyani, R. D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Journal Majority*.
- Saputro, P. A. (2017). Hubungan Peran Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Penyebab DBD. *ILMU KESEHATAN*.
- Setiadi. (2007). Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan. ;2007. In *Graha Ilmu : Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1186/1471-2105-8-89>

- Sifiana, A. (2019). *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Anti Demam Berdarah Dengue (DBD)*. 1, 136–147.
- Sinaga, S. N. (2015). Kebijakan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia. *Jurnal Research Sains*.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Sugiyono. (2017). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi. In *Metodelogi Penelitian*.
- Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula*. <https://doi.org/10.35952/jik.v1i2.80>
- Ummuhani, S. (2014). Pengaruh Pemberdayaan Jumantik Mandiri Keluarga Terhadap Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan DBD Di Niten Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *Ilmiah Kesehatan*.
- WHO. (2018). Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. In *Jakarta: WHO & Departemen Kesehatan RI*.
- Yola Dwi Putri. (2017). Upaya Pencegahan DBD Oleh Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) dan Hubungannya Dengan Angka Bebas Jentik (ABJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawa Buntu Kota Tangerang Selatan. *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Yulinda, T. R. (2016). Pengaruh Pelatihan Jentik Mandiri Terhadap Angka Bebas Jentik di Wilayah Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*, 10–42.